



PENTINGNYA *TETAPI*

Ski air tidak terlihat terlalu rumit, terutama bagi seseorang yang menganggap dirinya bertubuh atletis. Seberapa sulitkah itu? Pikir pemuda itu dalam hati ketika sekelompok gadis bertanya kepadanya apakah dia tahu cara bermain ski air dan apakah dia ingin ikut.

“Kedengarannya menyenangkan,” katanya, berpura-pura tahu tentang hal itu. Dia belum pernah bermain ski, tetapi dia menghindari berbagi informasi itu dan menggantinya dengan “Saya bisa melakukannya.” Dia hanya menyalahkan dirinya sendiri atas apa yang terjadi. Setelah beberapa menit menggeliat di dalam air, dia akhirnya bisa menggunakan alat ski, menekuk lututnya, meluruskan lengannya, dan menggangkukkan kepalanya. Benar saja, langsung meluncur di atas papan ski, dan ia pun bermain ski-untuk pertama kalinya.

Itu mudah.

Setelah sekitar enam detik penuh kekaguman dari para gadis di dalam perahu, kedua papan ski itu terlepas, dan dia terjatuh namun gagal melepaskan talinya. Setelah terseret di belakang perahu selama lima menit (sementara semua orang berteriak, “Lepaskan talinya!”), dia akhirnya melepaskannya. Saat dia menunggu di dalam air, ter-gagap-gagap dan tersedak, sampai perahu berbelok dan menjemputnya, dia mengira bahwa dia akan tenggelam. Tidak ada kata-kata yang bisa menggambarkan bagaimana ia merasa terhina.

Dia berpikir bahwa dia sudah cukup tahu—bahwa fakta bahwa dia atletis itu sudah cukup.

Begitu juga dengan Petrus. Ia adalah seorang nelayan yang ahli (Lukas 5). Ia tahu bahwa tidak ada ikan yang tersedia untuk bisnis di sore hari. Semua hikmat dan pengalamannya berteriak, “Jangan lakukan itu. Orang-orang akan berpikir Anda gila.”

Kata enam huruf terbesar di dunia adalah tetapi. Kata ini adalah kata yang memisahkan. Kata ini merupakan pemisah yang memisahkan ide-ide. Tetapi menunjukkan perubahan arah yang tidak terduga. Kata-kata Petrus kepada Yesus adalah titik balik penyerahan diri.

“Guru, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa, tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan men-ebarkan jala juga.” (ayat 5).

“Tetapi karena Engkau berkata demikian” akan selalu menjadi frasa penting dalam perjalanan rohani.



Sabat

UNTUK STUDI

- » **Ayat Hafalan:** “Marilah, baiklah kita beperkara! — firman TUHAN — Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba” (Yesaya 1: 18).
- » **Kepercayaan Kita, no. 9, Kehipan, Kematian dan Kebangkitan Kristus:** “Dalam kehidupan Kristus yang taat secara sempurna kepada kehendak Allah, penderitaan, kematian, dan kebangkitan-Nya, Allah menyediakan satu-satunya sarana pendamaian bagi dosa manusia, sehingga mereka yang dengan iman menerima pendamaian ini dapat memiliki hidup yang kekal, dan seluruh ciptaan dapat lebih memahami kasih yang tak terbatas dan kudus dari Sang Pencipta.”
- » Ellen G. White, *Thoughts From the Mount of Blessing*, hlm. 13-15

Minggu

MERESPONS

- » Baca 1 Korintus 16: 13, 14.
- » Gina melihat adik laki-laknya, Craig, melakukan kesalahan demi kesalahan. Suatu akhir pekan, ia mengemudi setelah ditilang. Di lain waktu, ia keluar melewati jam malam. Begitu banyak janji dan mengatakan kepadanya bahwa dia mencoba untuk memperbaiki diri, semuanya gagal begitu keluar dari bi-birnya. Dia membiayai kuliahnya, tetapi dia putus kuliah, menyia-nyiakan uang kuliah satu semester penuh yang telah dibayarkannya. Daftarnya terus berlan-jut.
- » Tetapi dia tampak begitu tulus. Dia tampaknya ingin menata hidupnya. Dia adalah contoh yang baik tentang roh yang rela tetapi daging yang lemah. Bagaimana Anda membantu memulihkan seseorang seperti saudara laki-laki Gina, Craig? Bagaimana Gina dapat membantu? Dorongan atau nasihat apa yang akan Anda berikan kepadanya sementara dia begitu frustrasi dengan adik laki-laknya?

Senin

JAWABAN ALKITAB TENTANG KEHIDUPAN, KEMATIAN, DAN KEBANGKITAN KRISTUS

- » Baca Yesaya 53; Yohanes 3: 16; 1 Yohanes 2: 2; 1 Yohanes 4: 10.
- » Jangan salah, Tuhan sangat mengasihi kita sehingga Dia mengutus Anak-Nya, Yesus, untuk menggantikan kita menebus kita dari dosa. Dan karena Dia rela melakukan hal ini, kita diampuni dan memiliki kesempatan untuk dipakai-Nya untuk memimpin orang lain kepada Allah. Sungguh sukacita yang luar biasa! Sungguh suatu hak istimewa!
- » Bagian mana dari hidup Anda yang perlu Anda serahkan kepada Kristus?
- » Susun kata-kata di bank kata lalu gunakan untuk mengisi bagian yang kosong.

eprantnaa	nbderaanik	iankdmeanam	emnlegna
amneruthmenigkp	nagalrenpag	iahmniseta	sdoa
kinimadaad	nanmapaeid		

“Sebab Allah _____ dunia dengan diri-Nya oleh Kristus den-gan tidak _____ mereka. Ia telah memper-cayakan berita _____ itu kepada kami. Jadi kami ini adalah utusan-utusan Kristus, seakan-akan Allah _____ kamu dengan _____ kami; dalam nama Kristus kami meminta kepadamu: ber-ilah dirimu _____ dengan Allah. Dia yang tidak _____ dosa telah dibuat-Nya menjadi _____ karena kita, supaya dalam Dia kita _____ oleh Allah” (2 Korintus 5: 19-21).

Selasa

MERENUNGKAN

- » Baca Kisah Para Rasul 4: 13.
- » Jika rasul Petrus konsisten dalam segala hal, maka dia akan mampu menghadapi masalah, baik dengan perkataan maupun tindakannya. Mari kita tinjau. Petrus dipanggil oleh laut. Dan bahkan dengan segala yang ia ketahui tentang memancing, ia belajar sebuah pelajaran yang merendahkan hati tentang kuasa yang dimiliki Kristus untuk mengatasi hal yang mustahil dan memenuhi jala sampai meluap di siang hari! Pengalaman itu membuatnya bertekuk lutut.
- » Ketika ia berpikir bahwa ia akan membuat Yesus terkesan dengan pemahamannya tentang pengampunan, ia mengusulkan bahwa mungkin kita harus mengampuni orang sampai tujuh kali. Tetapi, Yesus berkata, “Tidak, tujuh puluh kali tujuh!” Yesus mengundangnya untuk melakukan perhitungan. Bagaimana dengan reaksi Petrus terhadap perkataan Yesus tentang keharusan untuk pergi ke Yerusalem dan mati? Ia melarang Yesus untuk berbicara seperti itu. Apakah Anda ingat apa yang Yesus katakan? “Enyahlah dari hadapan-Ku, Iblis.” Kata-kata itu pasti lebih daripada sekadar menusuk harga dirinya—ia pasti sangat terpukul.
- » Ketika Petrus dengan berani mengklaim bahwa Yesus adalah Mesias ketika tidak ada orang lain yang melakukannya, Yesus berjanji untuk membangun gereja-Nya di atas kesaksian orang-orang seperti Petrus yang dengan berani mengakui Yesus sebagai Tuhan. Namun, roller coaster itu runtuh ketika Petrus berjanji untuk tidak pernah menyangkal Yesus dan kemudian berulang kali mengingkari janjinya pada malam itu juga. Pengalaman ini membawa begitu banyak penderitaan sehingga banyak orang yang tidak akan pernah kembali menghadap Yesus lagi. Tetapi Petrus, dengan penuh rasa malu dan penyesalan, tetap dekat dengan Yesus. Dan Yesus pun tetap dekat dengannya. Petrus bertumbuh dari waktu ke waktu, begitu juga dengan kita. Jika kehidupan Petrus mengajarkan kita sesuatu, kehidupan Petrus menantang kita untuk menjadi berani dan bersedia mengambil risiko. Dia juga mengajarkan kita untuk tetap berpegang teguh pada Kristus di tengah-tengah kegagalan kita. Dapatkah Anda membayangkan kisah-kisah seperti apa yang akan diceritakan Petrus di surga?

Kamis

MENGHUBUNGKAN

- » Baca 2 Petrus 1: 9; Ibrani 8: 12; Yesaya 1: 18; Mazmur 103: 12.
- » Tinjau kembali Ayat Hafalan.
- » Perjalanan Petrus mengingatkan kita bahwa kasih dan anugerah Tuhan lebih besar daripada kegagalan terburuk kita. Beberapa orang melihat kehidupan mereka dan bertanya-tanya apakah mereka bertumbuh sama sekali. Perhatikanlah kata-kata yang ditulis Petrus di kemudian hari, tepat sebelum kematiannya. Dia mengatakan kepada anggota gereja untuk mencurahkan diri mereka untuk melakukan hal-hal besar bagi Tuhan. Jika mereka gagal dan merasa tidak memiliki kemampuan, dia mengatakan firman ini: “Tetapi barangsiapa tidak memiliki semuanya itu, ia menjadi buta dan picik, karena ia lupa, bahwa dosa-dosanya yang dahulu telah dihapuskan” (2 Petrus 1: 9).
- » Petrus menandai masalahnya. Jika Anda tidak terus mengingatkan diri Anda bahwa dosa-dosa Anda telah ditelan dalam kematian Kristus di Salib, maka tidak ada cara yang jelas untuk melihat harapan. Mungkin hari ini adalah waktunya untuk mengingatkan diri Anda sendiri tentang apa yang telah Yesus katakan selama berabad-abad: “Aku tidak akan mengingat dosa-dosa mereka lagi” (Ibrani 8:12) atau “Sekalipun dosa-dosamu seperti kain kirmizi, namun akan menjadi putih seperti salju” (Yesaya 1:18) atau “sejauh timur dari barat,demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita” (Mazmur 103:12). Petrus menguasai seni menemukan belas kasihan di dalam Kristus, dan hal ini menjadikannya salah satu orang yang paling berani di dunia. Apa yang akan dilakukan kasih karunia Allah bagi Anda?

Rabu

PENJELASAN ALKITAB

- » Isi bagian yang kosong.
 1. “Demikianlah Petrus ditahan di dalam _____. Tetapi jemaat dengan tekun mendoakannya kepada Allah” (Kis. 12: 5).
 2. “Lalu mulailah Petrus berbicara, katanya: “Sesungguhnya aku telah _____, bahwa Allah tidak membedakan orang. Setiap orang dari _____ mana pun yang _____ akan Dia dan yang _____ kebenaran _____ kepada-Nya’ ” (Kis. 10: 34, 35).
 3. “Ketika _____ itu melihat _____ Petrus dan Yohanes dan mengetahui, bahwa keduanya orang biasa yang tidak _____, _____ mereka; dan mereka mengenal keduanya sebagai _____ ” (Kis. 4: 13).
 4. “Berjaga-jagalah! _____ dengan _____ dalam _____! Bersikaplah sebagai laki-laki! Dan tetap _____! Lakukanlah segala _____ dalam _____! ” (1 Korintus 16: 13, 14).
 5. “Sebab itu, hai saudara-saudara yang kudus, yang mendapat bagian dalam _____ sorgawi, _____ kepada _____ dan _____ yang kita _____, yaitu _____ ” (Ibrani 3: 1).
 6. Tetapi Petrus berkata: “ _____ dan _____ tidak ada padaku, tetapi apa yang _____, _____ kepadamu: Demi nama _____, orang _____ itu, berjalanlah!” (Kis. 3: 6).

Jumat

MENERAPKAN

- » Baca Lukas 5: 5.
- » Setiap orang menghadapi tantangan dalam hidup. Kita harus mengambil keputusan yang tidak populer atau tidak nyaman. Beberapa dari keputusan itu akan membutuhkan keberanian yang luar biasa. Tetapi Petrus menghitung biayanya. Ia berkata, “Guru, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa, tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga.” (Lukas 5:5, AYT). Pikirkanlah tiga bidang dalam hidup Anda di mana Anda perlu melepaskan jala. Nyatakan dengan jelas masalah atau skenarionya, dan di sisi lain, tulislah apa yang menurut Anda Tuhan ingin Anda lakukan.

TETAPI

TETAPI

TETAPI

TETAPI

